



# Manajemen Keuangan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana di SDN 77/VIII Tirta Kencana

Nabila<sup>1</sup>, Halimatussakdiah<sup>2</sup>, Yantoro<sup>3</sup>, Bradley Setiyadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [nabilladiana24@gmail.com](mailto:nabilladiana24@gmail.com), [diah13.my@gmail.com](mailto:diah13.my@gmail.com), [yantoro@unja.ac.id](mailto:yantoro@unja.ac.id), [bradleysetiyadi@unja.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unja.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-01	Activities in schools which are very complex in their preparation cannot be separated from the financing factor. School financial management is very important in relation to the implementation of school activities. One of them is in improving the quality of activities in schools and increasing the availability of facilities and infrastructure. The purpose of this research is to describe how the financial management of SDN 77/VIII Tirta Kencana is implemented and its use in improving school quality. This research is a qualitative research with a journal literature review approach because the research produces descriptive data that discusses the benefits of school management in the educational institutions studied. Data collection techniques in this study were carried out in 3 ways, namely observation, interviews, and joint documentation with the school principal and teaching staff at SDN 77/VIII Tirta Kencana. The results of the research found that at SDN 77/VIII the management of school finances involved all teachers and related parties. As well as a joint commitment regarding the use of existing funding sources to manage facilities and infrastructure according to the situation and needs at SDN 77/VIII Tirta Kencana.
<b>Keywords:</b> <i>Financial Management; Management; Infrastructure.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-01	Kegiatan di sekolah yang sangat kompleks dalam penyusunannya tidak dapat lepas dari faktor pembiayaan. Manajemen keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Salah satunya yaitu dalam meningkatkan kualitas kegiatan di sekolah serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi dari manajemen keuangan SDN 77/VIII Tirta Kencana dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas sekolah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur jurnal karena penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang membahas mengenai manfaat manajemen sekolah pada lembaga pendidikan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik di SDN 77/VIII Tirta Kencana. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa di SDN 77/VIII pengelolaan keuangan sekolah melibatkan semua guru dan pihak terkait. Serta adanya komitmen bersama tentang pemanfaatan sumber dana yang ada untuk mengelola sarana dan prasarana sesuai dengan situasi dan kebutuhan di SDN 77/VIII Tirta Kencana.
<b>Kata kunci:</b> <i>Manajemen Keuangan; Pengelolaan; Sarana Prasarana.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Agar pengelolaan keuangan sekolah dapat optimal, sekolah harus melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Pengelolaan keuangan suatu lembaga pendidikan atau sekolah sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan/sekolah. Menurut

Hasibuan (2011:2) menjelaskan bahwa pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kegiatan di sekolah yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik. Manajemen keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Salah satunya yaitu dalam meningkatkan kualitas kegiatan di sekolah serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana. Ada beragam sumber dana yang dikelola oleh sekolah, baik dari pemerintah yang berupa dana BOS maupun dari dana dari masyarakat yang berupa iuran

SPP. Kebijakan yang diambil dari setiap sekolah pasti akan berbeda tergantung dengan situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Sehingga kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam manajemen keuangan sekolah.

Seperti yang telah disebutkan bahwa semua kegiatan membutuhkan manajemen yang baik, begitu pula dalam pendidikan di sekolah yang membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Penerapan manajemen keuangan sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sekolah yaitu dari segi sarana dan prasarana. Peningkatan ini meliputi mengadakan yang belum ada maupun memperbaiki sarana prasarana yang sudah ada. Hal ini sangat penting untuk dilakukan, karena diharapkan dari peningkatan tersebut akan meningkatkan kualitas sekolah, baik dari segi akademik maupun non akademik. Dimana peserta didik dapat difasilitasi dengan baik dan guru dapat membimbing peserta didik dalam mengembangkan segala potensi diri yang ada melalui ketersediaan sarana dan prasarana tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi dari manajemen keuangan SDN 77/VIII Tirta Kencana dan pemanfaatannya dalam meningkatkan kualitas sekolah. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran bahwa manajemen keuangan sekolah yang baik akan menghasilkan solusi dari keterbatasan yang pernah ada. Dengan adanya kebijakan yang tepat dari kepala sekolah serta komitmen bersama dengan pihak-pihak yang bersangkutan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas sekolah yang salah satunya dilihat dari peningkatan sarana dan prasarana di SDN 77/VIII Tirta Kencana.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur jurnal karena penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang membahas mengenai manfaat manajemen sekolah pada lembaga pendidikan yang diteliti. Creswell & Guetterman (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif. Penelitian deskriptif yang peneliti

lakukan, tidak menggunakan uji hipotesis akan tetapi hanya menggunakan data observasi dan kajian literatur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi bersama dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik di SDN 77/VIII Tirta Kencana.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa manajemen keuangan di SDN 77/VIII Tirta Kencana telah dikelola sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pihak yang mengetahui mengenai bagaimana kondisi dan kebutuhan sekolah adalah kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak yang terkait di sekolah tersebut. Sehingga dalam manajemen keuangan sekolah disesuaikan dengan situasi dan apa yang dibutuhkan serta komitmen bersama di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala SDN 77/VIII Tirta Kencana menyebutkan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah melibatkan semua guru. Sekolah memiliki komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas sekolah. Sehingga manajemen keuangan sekolah berkaitan dengan sumber dana yang disepakati diantaranya dari dana BOS, hasil kebun, sumbangan komite, dan infaq.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, dalam pengelolaan keuangan sekolah terkait sumber dana tersebut sudah disosialisasikan baik bersama dewan guru maupun dengan wali murid melalui rapat komite. Hal tersebut untuk meningkatkan transparansi dan juga mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Depniliza Depiani (2015) dalam jurnal yang berjudul "Efektivitas pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah (BOS)" menjelaskan bahwa sekolah hendaknya mengadakan sosialisasi mengenai pemanfaatan dana BOS guna meningkatkan peran serta masyarakat khususnya orang tua/wali murid agar komunikasi orang tua dengan pihak sekolah dapat meningkat sehingga mekanisme yang transparan dalam pengelolaan dana dapat terwujud.

Di SDN 77/VIII Tirta Kencana manajemen keuangan sekolah sedang diutamakan untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Peningkatan yang dilakukan terkait dengan sarana dan prasarana ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah. Adapun contoh pengalokasian

dana keuangan di SDN 77/VIII Tirta Kencana diantaranya yaitu:

1. Infaq untuk pembangunan mushola. Dalam hal ini dikelola oleh pihak sekolah bagaimana mengajarkan peserta didik untuk memiliki jiwa dermawan untuk beramal. Dari pembangunan mushola akan memfasilitasi peserta didik bersama guru untuk dapat menjalankan ibadah bersama serta menjadikan mushola sebagai sarana untuk belajar bersama maupun melaksanakan praktek keagamaan.
2. Sumbangan komite ini berbentuk sumbangan seikhlasnya yang disepakati bersama dengan wali murid. Pengadaan *paving block* dari sumbangan komite merupakan salah satu manfaat yang didapatkan. Adanya *paving block* di halaman sekolah dapat menghindarkan dari kondisi halaman yang kurang baik ketika hujan. Hal ini dapat membuat warga sekolah nyaman untuk melaksanakan kegiatan seperti UPB, olahraga, dan menjalankan ekstrakurikuler seperti pramuka dan juga drumband di halaman sekolah.
3. Dana BOS untuk pengadaan alat drumband di SDN 77/VIII Tirta Kencana. Hal ini merupakan salah satu kemajuan yang didapatkan. Dengan tambahan ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan minat dan kreativitas peserta didik. Selain itu, semenjak adanya drumband membuat SDN 77/VIII Tirta Kencana dapat ikut berpartisipasi dengan lebih baik dalam ajang pawai dan lomba. Selain itu, alokasi dana BOS digunakan untuk belanja laptop. Hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan sarana bagi peserta didik dalam belajar teknologi, khususnya di kelas tinggi yang harus melaksanakan AKM menggunakan laptop.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan. Manajemen tersebut akan efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengoperasikan lembaga pendidikan tersebut, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa, kemampuan dan komitmen tenaga kependidikan yang handal, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, dana yang cukup

untuk menggaji staf sesuai dengan fungsinya, serta partisipasi masyarakat yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen keuangan sekolah di SDN 77/VIII Tirta Kencana dikelola secara bersama, dalam artian melibatkan kepala sekolah dan semua guru. Guru ikut berperan dalam pengelolaan keuangan sekolah dan bagaimana alokasi dana keuangan yang ada.
2. Sumber keuangan sekolah di SDN 77/VIII Tirta Kencana diantaranya yaitu Dana BOS, hasil kebun, sumbangan komite, dan Infaq.
3. Manajemen keuangan sekolah dalam penerapannya di SDN 77/VIII Tirta Kencana guna untuk pengelolaan sarana dan Prasarana di sekolah. Manfaat yang didapatkan diantaranya yaitu dari infaq dapat mendirikan mushola dan *paving block* dari sumbangan komite. Pengelolaan dana bos diantaranya untuk tempat parkir, pengadaan alat kesenian drumband dan belanja laptop.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Keuangan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adillah, G. (2016). Manajemen keuangan sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Alkurnia, R., & Anggraini, A. (2017, March). Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi Pada Sekolah Al-Islam Dan Muhammadiyah Di Surakarta). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Amri, A. (2015). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Terpencil. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2).

- Andiawati, E. (2017, April). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Anwar, M. I. (2013). Educational administration and management costs of education. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Depiani, D. (2015). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(2).
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 413-428.
- Hasbi, H. (2013). Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Kota Palopo Tahun 2011-2012. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 381-395.
- Hasibuan, M. S. (2011). Dasar Pengertian dan Masalah. *Jakarta: PT. Bumi Aksara*.
- Hidayat, R. (2022). Pentingnya Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Sekolah. *Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Padang*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Rekasari, M. H. (2020). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 83-91.
- Soepeno, B. (2013). STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DASAR NEGERI NON RSDBI DAN SDBI. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 18(2).
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Yunas, M. (2014). Financial management for improving efficiency of schools: Issues and concerns. *International Journal of Education and Social Science*, 1(1), 49-59.